ARTIKEL

PENGARUH *CURRENT RATIO, GROWTH, TOTAL ASSETS TURNOVER,* DAN *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP *CASH DIVIDEND* PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2015

Oleh:

EKA MARINA DEWI

13.1.02.01.0108

Dibimbing Oleh:

1. Suhardi, S.E., M.Pd.

2. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: EKA MARINA DEWI
NPM	: 13.1.02.01.0108
Telepon/HP	: 085736363485
Alamat Surel (Email)	: ekamarina23@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Current Ratio, Growth, Total Assets Turnover,* dan *ReturGross Profit Margin* terhadap *Cash Dividend* pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 0701105804	Sigit Puji W., S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Eka Marina Dewi NPM: 13.1.02.01.0108

PENGARUH *CURRENT RATIO, GROWTH, TOTAL ASSETS TURNOVER*, DAN *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP *CASH DIVIDEND* PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2015

Eka Marina Dewi
13.1.02.01.0108
Ekonomi – Akuntansi
ekamarina23@gmail,.com
Suhardi, S.E., M.Pd. dan Sigit Puji W., S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berbagai risiko dan ketidakpastian informasi akan investasi membuat investor sulit memprediksi pembagian dividen dari perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi kestabilan pembagian dividen antara lain pendapatan laba yang menurun, aset yang kurang maksimal, hutang dari perusahaan yang kadang terlalu banyak sehingga pendapatan laba digunakan untuk menutupi sebgian hutang dari perusahaan. Para investor harus jeli dan teliti dalam menanamkan modalnya untuk perusahaan apalagi dalam hal pembagian dividennya apakah stabil ataukah tidak sehingga tidak mengalami kerugian dan bisa menguntungkan bagi investor sendiri. Penelilitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh *Cash Dividend* yang difokuskan pada *Current Ratio*, *Growth*, *Total Assets Turnover* dan *Gross Profit Margin*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data sekunder yaitu melalui *www.idx.co.id*. Teknik analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 10 perusahaan perkebunan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda *software SPSS for windows versi 23*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 sedangkan *Growth* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

KATA KUNCI: *Return* Saham, *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Gross Profit Margin.*

I. LATAR BELAKANG

Pada era sekarang ini para pemilik modal atau investor dapat memilih berbagai alternative untuk menginvestasikan modalnya. Dana yang tersedia dapat disimpan dalam bentuk berbagai jenis tabungan di bank, di gunakan untuk modal usaha sendiri maupun diinvestasikan di pasar modal melalui saham perusahaan yang *go publik*. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang pesat merupakan indikator bahwa pasar modal merupakan alternative sumber dana disamping perbankan, selain itu dengan semakin berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa

kepercayaan pemodal akan investasi di pasar modal Indonesia cukup baik.

Di sisi lain perusahaan dihadapkan dalam berbagai macam kebijakan-kebijakan, antara lain: laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali guna untuk meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dan prediksi perbandingan hutang perusahaan dengan modalnya. Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian dalam melaksanakan aktivitas investasinya pada suatu perusahaan.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksi oleh para investor. Sejalan dengan konsep investasi "*High Risk-High Return*", seorang investor menyukai risiko *(risk loves)*, mereka akan memilih saham-saham yang mempunyai resiko yang tinggi agar dikemudian hari akan mendapatkanpendapatan dividen yang tinggi pula. Sebaliknya investor yang tidak menyukai resiko *(risk avester)* merencanakan keuntungan normal. Investasi selalu mengandung unsur resiko, karena perolehan yang diharapkan baru akan diterima pada masa yang akan datang, resiko itu juga timbul karena pendapatan dividen yang diterima mungkin lebih besar atau lebih kecil dari dana yang diinvestasikan.

Dividen yang didapatkan investor juga dipengaruhi oleh perusahaan dimana investor berinvestasi. Produk yang dimiliki perusahaan mendukung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat dibagikan melalui dividen kas secara tunai. Perusahaan perkebunan merupakan sasaran yang tepat bagi investor yang ingin mendapatkan deviden yang tinggi. Perusahaan perkebunan yang *go publik* dan *listing* di BEI ini merupakan peluang investasi yang menjanjikan keuntungan karena setiap orang membutuhkan produk perkebunan sebagai penunjang kebutuhan sehari-hari. Banyak faktor yang mempengaruhi pembagian *Cash Dividend* di dalam suatu perusahaan yaitu *Current Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan terhadap hutang jangka

pendek apakah mempengaruhi pembagian *Cash Dividend*, *Growth* menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan ekonominya dan sektor usahanya melalui pertumbuhan aset perusahaan, *Total Assets Turnover* rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan semakin besar rasio ini semakin baik dalam meraih laba, *Gross Profit Margin* menggambarkan persentasi laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan.

Dari pengujian-pengujian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu masih banyak terjadi perbedaan hasil penelitian *(research gap)* mengenai kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap pembagian dividen kas. Hal ini disebabkan karena tidak semua kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembagian dividen kas, sebab lain juga bisa dijadikan tolak ukur dalam mengambil keputusan investasi misalnya terjadinya krisis atau faktor ekonomi lainnya.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi *cash dividend* antara lain *Current Ratio*, *growth*, *Total Assets Turnover*, dan *Gross Profit Margin*.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Growth* (X_2), *Total Assets Turnover* (X_3), dan *Gross Profit Margin* (X_4). Sedangkan variabel terikatnya dalam penelitian ini yaitu *Cash Dividend* (Y).

2. Definisi Operasional Variabel
   a. *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.
   b. *Growth* adalah perbandingan antara total aset perusahaan yang dimiliki tahun sekarang dengan total aset perusahaan yang dimiliki tahun sebelumnya.
   c. *Total Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut.

d. *Gross Profit Margin* adalah rasio laba kotor atau rasio yang menghubungkan antara laba kotor dengan penjualan dan beban pokok penjualan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *expost facto*. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mencari data secara langsung dengan cara mengakses data dari situs resmi BEI www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Exchange.* Waktu penelitian ini adalah selama lima bulan. Terhitung mulai dari Maret 2017 sampai dengan Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai 2015. Jumlah populasinya sebanyak 16 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, terdapat 10 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a) Uji Normalitas
   b) Uji Multikolinieritas
   c) Uji Autokorelasi
   d) Uji Heteroskedastisitas
2. Analisis Regresi Linier Berganda

   Model dan teknik analisis data

   $$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$
3. Uji Koefisien Determinasi
4. Pengujian Hipotesis
   a) Uji Signifikan secara Parsial (Uji Statistik t)
   b) Uji Signifikan secara Simultan (Uji Statistik F).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Histogram

Hasil dari grafik histogram menunjukkan bahwa puncak kurva

berada tepat di titik 0 dan membagi sisi yang sama tidak menceng ke kanan atau ke kiri, sehingga data berdistribusi normal.

2) *Normal Probability Plot*

Hasil dari grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data berdistribusi normal.

3) Analisis Statistik

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov test* menunjukkan nilai sig. sebesar 0,789 lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil dari tabel uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* variabel CR 0,639; Growth 0,933; TATO 0,880; dan GPM 0,688, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF variabel CR 1,566; Growth 1,072; TATO 1,136; dan GPM 1,453, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil dari tabel uji autokorelasi menunjukkan nilai DW 2,051 lebih besar dari batas atas 1,721 dan kurang dari batas bawah 2,279. Sehingga dalam model ini tidak ada masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar tidak teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel hasil analisis linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2{,}694 + 0{,}261X_1 - 0{,}013\ X_2 - 0{,}150\ X_3 + 0{,}196\ X_4 + \varepsilon$$

X_1 *Current Ratio*, X_2 *Growth*, X_3 *Total Assets Turnover*, dan X_4 *Gross Profit Margin*.

3. Koefisien Determinasi

Hasil dari tabel koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* 0,070. Artinya variabel CR, DER, TATO, dan ROA dapat menjelaskan *return* saham sebesar 7% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

a. Nilai signifikan CR 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel CR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *cash dividend*.

b. Nilai signifikan *Growth* 0,874. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel *Growth* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*.

c. Nilai signifikan TATO 0,071. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*.

d. Nilai signifikan GPM 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel GPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*.

2. Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel uji F simultan menunjukkan nilai signifikan pada uji F sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR, Growth, TATO, dan GPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Cash Dividend*

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash dividend* dengan nilai signifikan 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga menghasilkan aset lancar yang tinggi sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap pembagian cash dividend kepada para pemegang saham. Informasi tersebut akan direspon oleh pemegang saham atau investor yang artinya mereka percaya sepenuhnya bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan laba yang menjanjikan dan besar.

2. Pengaruh *Growth* terhadap *Cash Dividend*

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Growth* berpengaruh negative signifikan terhadap *Cash Dividend* dengan nilai signifikan 0,874 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dibuktikan dengan *Growth* yang dimiliki oleh perusahaan perkebunan yang rendah di tahun-tahun tertentu dan berimbas pada pembagian *cash dividend* perusahaan yang negatif (rugi). Tentunya hal ini akan menjadi perhatian dari investor ataupun pemegang saham karena investor tidak ingin menanamkan investasi pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang kecil bahkan tidak berkembang (aset usang) dan menghasilkan laba yang kecil pula secara berturut-turut. Nilai *Growth* yang rendah mengindikasikan bahwa kecilnya nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan karena kurang maksimalnya perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada da nada juga karena aset yang dimiliki telah usang sehingga dalam hal pengoperasian menjadi tidak begitu maksimal sehingga akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dan juga berpengaruh dalam menghasilkan laba yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap pembagian *cash dividend* kepada para pemegang saham dan investor.

3. **Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Cash Dividend***

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh negative signifikan terhadap *cash dividend* dengan nilai signifikan 0,071 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Total Assets Turnover menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva yang dimiliki. Kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivanya secara efektif dan efisien ternyata menurunkan minat investor untuk membeli perusahaan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena beberapa perusahaan yang mampu mendapatkan *Total Assets Turnover* yang tinggi tidak diikuti dengan laba bersih yang lebih besar yang membuat investor tidak begitu tertarik untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan laba yang dihasilkan kurang maksimal dan nantinya akan berpengaruh terhadap pembagian *cash dividend*.

4. **Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Cash Dividend***

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Gross Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor atas penjualan dan beban pokok penjualan. Semakin tinggi *Gross Profit Margin* maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Apabila laba kotor atas penjualan dan juga beban pokok pejualan semakin tinggi maka laba yang dihasilkan juga akan semakin besar begitu juga dengan pembagian *cash dividend* nantinya akan semakin besar pula.

5. **Pengaruh CR, GROWTH, TATO, dan GPM terhadap *Cash Dividend***

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan *Current Ratio, Growth, Total Assets Turnover,* dan *Gross Profit Margin* terhadap *Cash Dividend* didapat nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga secara simultan ada pengaruh signifikan variabel *Current Ratio, Growth, Total Assets Turnover,* dan *Gross Profit Margin* terhadap *Cash Dividend*. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,431 yang berarti bahwa sebesar 43,10% *cash dividend* sudah dijelaskan oleh variabel *Current Ratio, Growth, Total Assets Turnover,* dan *Gross Profit Margin*, dan sisanya sebesar 56,90% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *cash dividend* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015.
2. *Growth* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash dividend* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015.
3. *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash dividend* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015.
4. *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash dividend* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015.
5. *Current Ratio, Growth, Total Assets Turnover,* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Implikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

http://www.wikipedia.org/wiki/Laporan_Keuangan diakses 29 Oktober 2016

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Munawir. S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Liberty.

Murhadi, Werner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Machfoedz, Mahmud. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Andi.

Rahayuningtyas, Septi dan Handayani, Ragil. 2014. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Devidend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 7 No. 2 Januari 2014. Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Sinta, Monika. 2014. *Analisis Pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets terhadap Pembagian Deviden Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*.

Untari, Dwi. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Dan Return On Assets terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages)*.

Dari, Rully Septian. 2011. *Analisa Hubungan Antara Rasio Likuiditas Perusahaan dengan Pembagian Deviden Kas pada Perusahaan Otomotif dan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*.

Sumani. 2012. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt To Total Assets dan Earning Per Share terhadap Cash Devidend pada Perusahaan Non Jasa Keuangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*.

http://sahamok.com/pasarmodal/emiten/daftar-perusahaan-perkebunan-di-bei. di akses 29 Oktober 2016.

http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasankinerjaperusahaantercatat. Aspx. di unduh 29 Oktober 2016.

Sinta, Monika. 2014. *Analisis Pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets terhadap Pembagian Deviden Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*.

Nursyabaniah. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Total Ssets Turnover, Debt To Total Assets, Return On Investment, Earnings Per Share terhadap Dividend Kas pada Perusahaan yang Masuk dalam Bursa Efek Indonesia Syariah Periode 2010-2012..*

Novan, Septian, 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening*.